

PENGARUH BERMAIN TANGKAP BOLA TERHADAP KOORDINASI MATA- TANGAN DI RA AL-AZIIZU BUNGO TANJUANG TARATAK TEMPATIH KEC. BATANG KAPAS KABUPATEN PESISIR SELATAN

Vanita Amalia Sari¹, Wilda Welis², Fahmil haris³
Jurusan Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Padang,
Padang, Indonesia
vanitaameliasari13@gmail.com

Abstract

The problem in this study is the low level of play activities that train the development of children's hand eye coordination, wherein, children still have difficulty in throwing ball catch movements in RA AL-AZIIZU Bungo Tanjung Taratak Tempatih Kec. Batang Kpas Regency of South Coast. This type of research is a quasi-experimental which aims to determine the presence or absence of the Effect of Playing Ball Catch Against Hand Eye Coordination in RA AL-AZIIZU Bungo Tanjung Taratak Tempatih Kec. Batang Kapas Regency of South Coast. The time of the study was carried out on 1 February - 2 March 2019.

The study population was all children in RA AL-ZIIZU Bungo Tanjung Taratak Tempatih Kec. Batang Kapas, Pesisir Selatan Regency, amounting to 35 people. Sampling is done by purposive sampling technique, sampling technique in accordance with certain characteristics. so the number of samples as many as 20 people. The instrument used to measure shooting ability is a small ball throwing test which aims to measure the child's eye-hand coordination. Data were analyzed using t-test.

The results of the analysis show that there is the effect of Playing Ball Catch Against Hand Eye Coordination in RA AL-AZIIZU Bungo Tanjung Taratak Tempatih Kec. Batang Kapas Regency of South Coast where where $t_{count} > t_{table}$ ($18.90 > 1.72$), with an average score of pre-test (5.80) and post-test (13.55).

Keywords: Catching Ball Throwing, Hand Eye Coordination

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya kegiatan bermain yang melatih perkembangan koordinasi mata tangan anak, dimana, anak masih mengalami kesulitan dalam melakukan gerakan lempar tangkap bola di RA AL-AZIIZU Bungo Tanjung Taratak Tempatih Kec. Batang Kpas Kabupaten Pesisir Selatan. Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Bermain Tangkap Bola Terhadap Koordinasi Mata Tangan di RA AL-AZIIZU Bungo Tanjung Taratak Tempatih Kec. Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 1 Februari – 2 Maret 2019 .

Populasi penelitian adalah seluruh anak di RA AL-ZIIZU Bungo Tanjung Taratak Tempatih Kec. Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan yang berjumlah 35 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, teknik pengambilan sampel sesuai dengan karakteristik tertentu. jadi jumlah sampel sebanyak 20 orang. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan shooting adalah Tes bermain lempar tangkap bola kecil yang bertujuan untuk mengukur koordinasi mata-tangan anak. Data di analisis dengan menggunakan uji t (t-test).

Hasil analisis menunjukkan bahwa ada Pengaruh Bermain Tangkap Bola Terhadap Koordinasi Mata Tangan di RA AL-AZIIZU Bungo Tanjung Taratak Tempatih Kec.



Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan dimana t hitung $>$ t tabel (18,90 $>$ 1,72), dengan skor rata-rata pre-test (5,80) dan post-test (13,55).

Kata kunci: Daya Ledak Otot Tungkai, Kekuatan Otot Lengan, Kemampuan Jump Shoot

Pendahuluan

Pada Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang mendasar melalui pembinaan dan pengembangan potensi anak. Oleh sebab itu, pendidikan anak usia dini hendaknya di sesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan yang dilalui anak usia dini dan memberikan pembiasaan yang baik kepada anak agar dapat menstimulasi perkembangannya. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Bab 1, pasal 1, butir 14 menegaskan bahwa:

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Anak perlu dibimbing dalam segala hal, baik yang berhubungan dengan aktivitas motoriknya, aktivitas moralnya, aktivitas komunikasinya dan aktivitas perkembangannya. Usia dini merupakan masa yang paling baik untuk menanamkan nilai-nilai yang ada karena anak sedang berada pada tahap pertumbuhan dan perkembangan fisik maupun motorik. Pendidikan anak usia dini sangat penting bagi keluarga untuk menciptakan generasi sumber daya manusia yang lebih baik.

Bermain merupakan pekerjaan bagi anak Mayesty dalam Sujiono, (2009:86) bermain adalah kegiatan yang mereka lakukan sepanjang hari karena bagi anak bermain adalah hidup dan hidup adalah permainan. Anak usia dini tidak membedakan antara bermain, belajar dan bekerja. Anak-anak umumnya sangat menikmati permainan dan akan terus melakukannya dimanapun mereka memiliki kesempatan.

Menurut Sujiono (2009:87) melalui kegiatan bermain anak mengembangkan berbagai aspek kecerdasannya yang jamak, permainan yang edukatif dapat membantu mengoptimalkannya. Melalui bermain anak juga dapat mengenal siapa diri dan lingkungannya, dan tak kalah penting anak dikenalkan kepada Tuhannya melalui makhluk ciptaannya.

Setiap anak ingin selalu bermain, sebab dengan bermain anak merasa rileks, tidak tertekan. Dimana dan kapanpun anak akan selalu berusaha mencari sesuatu untuk dijadikan sebagai alat bermain.

Bermain akan meningkatkan aktivitas fisik anak. Maxsim, dalam Sujiono (2010: 17) menyatakan bahwa aktivitas fisik akan meningkatkan pula rasa keingintahuan anak dan membuat anak-anak akan memperhatikan benda-benda, menangkapnya, mencobanya, melemparkannya atau menjatuhkannya, mengambil, mengocok-ngocok, dan meletakkan kembali benda-benda ke dalam tempatnya.

Kegiatan yang meningkatkan pengembangan fisik dapat dilakukan melalui permainan dengan alat atau tanpa alat. Menurut Gusril (2009:28) perkembangan motorik tercermin dalam pemunculan keterampilan baru dan proses perbaikan (*refinement*) kehalusan gerak dan hasilnya. Perkembangannya dapat dijelaskan dari segi keterampilan baru (*new skill*) yang dipelajari oleh anak tersebut. Akhirnya keterampilan itu muncul dalam tahap-tahap yang tepat (*consistent*) dari satu anak ke anak yang lainnya, walaupun waktu munculnya berbeda-beda.

Melalui permainan, aspek koordinasi mata-tangan anak dapat dikembangkan pada anak usia 5-6 tahun antara lain: bakiak, engrang, petak umpat, ular naga, berjalan dipapan titian, tikus dan singa, melempar dan menangkap bola, sandal batok, perang-perangan dengan pelapah pisang, permainan memasukkan bola dalam keranjang.



Dalam hal ini khususnya belajar lempar tangkap bola. Koordinasi mata-tangan merupakan salah satu komponen yang mempunyai peran penting terhadap pencapaian hasil belajar lempar tangkap bola. Hal ini dapat dilihat pada beberapa gerakan keterampilan dalam permainan bola di mana terdapat sebuah koordinasi yang terjadi ketika lempar tangkap bola.

Lempar tangkap bola merupakan kegiatan bermain yang menggunakan bola sebagai media. Kegiatan lempar tangkap bola ini seringkali diterapkan bagi anak usia dini dengan tujuan untuk mengembangkan koordinasi mata- tangan anak. Penelitian ini menggunakan media bola kecil yang ringan dan tidak memberatkan bagi anak dalam bermain lempar tangkap bola di RA AL-AZIIZU. Media bola kecil digunakan sebagai alat bantu untuk membantu mengembangkan koordinasi mata-tangan, media bola kecil juga berfungsi sebagai rangsangan agar anak tertarik untuk melakukan aktivitas bermain.

Hasil observasi peneliti di RA AL AZIIZU Bungo Tanjung Taratak Tapatiah Kec. Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan ditemukan bahwa, bentuk permainan yang bisa menstimulasi perkembangan koordinasi mata-tangan anak tidak sesuai dengan karakteristik gerakan yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. Penulis menemukan adanya beberapa masalah yaitu, anak masih mengalami kesulitan dalam melakukan gerakan lempar tangkap bola, anak masih mengalami kesulitan dalam melakukan gerakan lempar tangkap bola, kurang dan masih rendahnya kegiatan bermain yang melatih pekembangan koordinasi mata tangan anak.

Hambatan dan kendala yang temui di lapangan antara lain: (1) faktor dari dalam diri anak itu sendiri misalnya anak tersebut terlalu pendiam dan malas bergerak (2) faktor dari gurunya, penyajian kegiatan dalam bentuk permainan sedikit menonton. (3) faktor dari orang tua dan keluarga yang tidak suka berolahraga sehingga tidak mengulangi kegiatan perkembangan koordinasi mata tangan anak yang telah diajarkan oleh guru di RA AL AZIIZU Bungo Tanjung Taratak Tapatiah Kec. Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan. (4) kurangnya alokasi waktu, karna ada lima penguasaan dasar (Nilai-nilai Agama, Social Emosional, Bahasa, Kognitif, Seni) juga harus diberikan kepada anak di RA AL AZIIZU Bungo Tanjung Taratak Tapatiah Kec. Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan.

Metode

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu. Adapun bermain lempar tangkap bola merupakan variabel bebas, sedangkan peningkatan koordinasi mata tangan merupakan variabel terikat. Penelitian ini dimaksudkan untuk mencari Pengaruh Bermain Tangkap Bola Terhadap Koordinasi Mata Tangan di RA AL-AZIIZU Bungo Tanjung Taratak Tapatiah Kec. Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan.

Hasil Penelitian

A. Hasil Penelitian

A. Deskripsi Data

a. Pre test

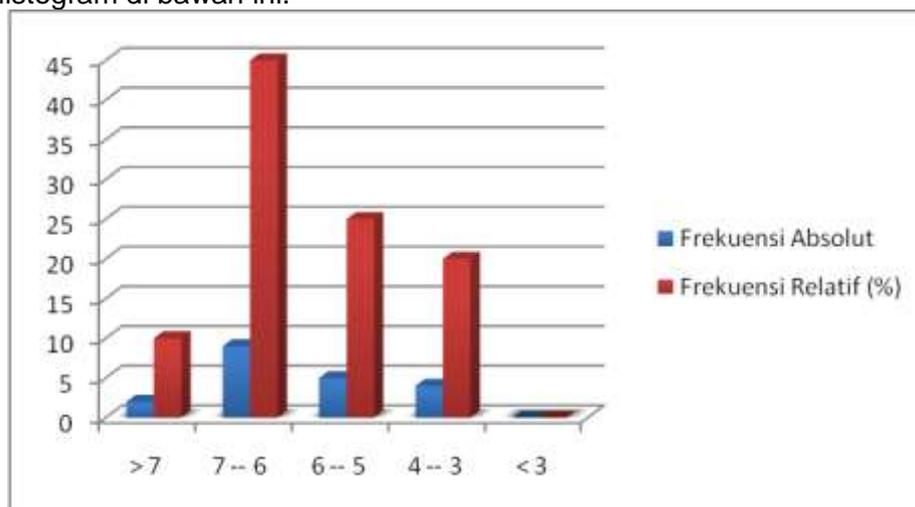
Koordinasi mata tangan di RA AL AZIIZU Bungo Tanjung Taratak Tempatih Kec. Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan diukur dengan tes bermain lempar tangkap bola kecil yang bertujuan untuk mengukur koordinasi mata-tangan anak. Hasil pengukuran tersebut dari 20 orang sampel di dapatkan skor tertinggi 8 dan skor terendah 4. Distribusi skor menghasilkan rata-rata (*mean*) 5,80 dan standar deviasi adalah 1,32. Sebaran data selengkapnya dapat di lihat pada berikut:

Tabel 3.

Distribusi Frekuensi Pre-Test Koordinasi Mata Tangan

Distribusi Frekuensi Pre-test Koordinasi Mata Tangan			
Interval	Frekuensi	Frekuensi	Kategori
	Absolut	Relatif (%)	
> 7	2	10	Baik sekali
7 - 6	9	45	Baik
6 - 5	5	25	Cukup
4 - 3	4	20	Kurang
< 3	0	0	Sangat Kurang
Jumlah	20	100	

Berdasarkan pada tabel distribusi frekuensi di atas dari 20 orang sampel, termasuk ke dalam interval kurang dari < 3 tidak ada orang (0%) tergolong pada kategori sangat kurang, 4 orang (20%) termasuk ke dalam interval 3 - 4 tergolong pada kategori kurang, 5 orang (25%) termasuk ke dalam interval 5 - 6 tergolong pada kategori cukup, Kemudian 9 orang (45 %) termasuk kedalam interval 6 – 7 pada kategori baik dan 2 orang (10%) untuk kategori baik sekali . Untuk lebih jelasnya dapat juga bisa dilihat pada histogram di bawah ini.



Gambar 5. Histogram Pre Test Koordinasi Mata Tangan

b. Post test

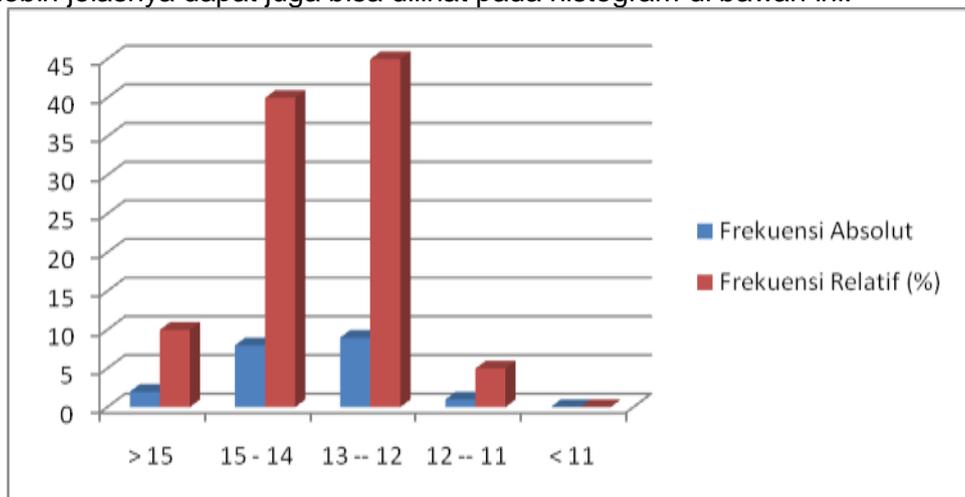
Koordinasi mata tangan di RA AL AZIIZU Bungo Tanjung Taratak Tempatih Kec. Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan diukur dengan tes bermain lempar tangkap

bola kecil yang bertujuan untuk mengukur koordinasi mata-tangan anak. Hasil pengukuran tersebut dari 20 orang sampel di dapatkan skor tertinggi 16 dan skor terendah 11. Distribusi skor menghasilkan rata-rata (*mean*) 13,55 dan standar deviasi adalah 1,32. Sebaran data selengkapnya dapat di lihat pada berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi *Post-Test* Koordinasi Mata Tangan

Distribusi Frekuensi <i>Pre-test</i> Koordinasi Mata Tangan			
Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
> 15	2	10	Baik sekali
15 - 14	8	40	Baik
13 - 12	9	45	Cukup
12 - 11	1	5	Kurang
< 11	0	0	Sangat Kurang
Jumlah	20	100	

Berdasarkan pada tabel distribusi frekuensi di atas dari 20 orang sampel, tidak ada orang (0%) termasuk ke dalam interval kurang dari < 11 tergolong pada kategori kurang sekali, 1 orang (5%) termasuk ke dalam interval 11 - 12 tergolong pada kategori kurang, 9 orang (45%) termasuk ke dalam interval 12 – 13 tergolong pada kategori cukup, Kemudian 8 orang (40%) termasuk ke dalam interval 14 - 15 pada kategori baik dan 2 orang (10%) termasuk ke dalam interval besar dari > 15 pada kategori baik sekali. Untuk lebih jelasnya dapat juga bisa dilihat pada histogram di bawah ini.



Gambar 6. Histogram *Post Test* kemampuan Shooting

B. Uji Persyaratan Analisis

Hipotesis penelitian ini diuji dengan menggunakan analisis t-test. Sebelum dilakukan analisis t-test, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 5. Uji Normalitas Pengaruh Latihan Bermain Lempar Tangkap Bola Terhadap Koordinasi Mata Tangan di RA AL AZIIZU Bungo Tanjung Taratak Tempatih Kec. Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan.

Kelompok	Uji Lilliefors		Kesimpulan
	Lo	Ltabel	
Pre-test	0,175	0,190	Normal
Post-test	0,166	0,190	Normal

Berdasarkan tabel rangkuman hasil uji normalitas data latihan bermain lempar

tangkap bola dapat dilihat perbedaan antara beda tes awal dan tes akhir diperoleh $L_o < L_t$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua sampel kelompok latihan berdistribusi Normal.

Uji Homogenitas Data Penelitian

Uji homogenitas dilakukan terhadap variabel menggunakan uji Varians dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, kriteria pengujian adalah bahwa H_0 ditolak apabila F_0 yang diperoleh dari data pengamatan melebihi F_t dan sebaliknya H_0 diterima apabila F_t lebih besar dari F_0 .

Hasil perhitungan lengkap uji normalitas dapat dilihat pada lampiran, sebagai rangkumannya terlihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Data Penelitian

Variabel	Nilai Varians	Fhitung	Ftabel	Keterangan
Sampel Laki-laki	1,57	1,00	3,52	Homogen
Sampel Perempuan	1,57			

Keterangan :

F_h = nilai Fhitung

F_t = nilai Ftabel

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas variabel penelitian di atas ditemukan bahwa harga Fhitung yang diperoleh lebih kecil dari harga Ftabel pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua kelompok data pada penelitian ini diambil dari populasi yang homogen.

B. Pengujian Hipotesis

Pengolahan data dilakukan dengan menghitung pengaruh latihan Variasi Shooting terhadap Kemampuan Shooting. Uji statistik yang digunakan adalah uji t yaitu melihat pengaruh rerata hitung dalam satu kelompok yang sama pada taraf signifikansi 0,05. Dimana hasil analisis menunjukkan bahwa:

Terdapat Pengaruh Latihan Bermain Lempar Tangkap Bola Terhadap Koordinasi Mata Tangan di RA AL AZIIZU Bungo Tanjung Kec. Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan

Setelah persyaratan analisis diuji dan ternyata semua data variabel memenuhi persyaratan untuk dilakukan pengujian hipotesis. Uji statistik yang digunakan adalah t-test dengan taraf signifikan 0,05. Terdapat Pengaruh Latihan Bermain Lempar Tangkap Bola Terhadap Koordinasi Mata Tangan di RA AL AZIIZU Bungo Tanjung Kec. Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan, dengan skor rata-rata 5,80 dan standar deviasi 1,32 pada pre-test, dan setelah diberikan perlakuan sebanyak 16 kali, skor rata-rata 13,55 dan standar deviasi 1,32 pada post-test.

Tabel 7. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis

Latihan	Mean	SD	t _{hitung}	t _{tabel}	Hasil Uji	Keterangan
Pre-Test	5,80	1,32	18,90	1,72	Signifikan	Ha diterima
Post-Test	13,55	1,32				



Berdasarkan pada tabel dihalaman sebelumnya dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh Terdapat Pengaruh Pengaruh Latihan Bermain Lempar Tangkap Bola Terhadap Koordinasi Mata Tangan di RA AL AZIIZU Bungo Tanjung Kec. Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan sebesar ($t_{hitung} = 18,90 > t_{tabel} = 1,76$), dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima.

Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan dari kajian teori dan perhitungan statistik serta mengacu pada kesimpulan terhadap analisis yang telah dilakukan, maka selanjutnya akan dilakukan pembahasan. Dalam pembahasan ini, akan merujuk pada hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Pengaruh Latihan Bermain Lempar Tangkap Bola Terhadap Koordinasi Mata Tangan di RA AL AZIIZU Bungo Tanjung Kec. Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan.

Terdapat Pengaruh Pengaruh Latihan Bermain Lempar Tangkap Bola Terhadap Koordinasi Mata Tangan di RA AL AZIIZU Bungo Tanjung Kec. Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan dari tes awal dan tes akhir dengan terjadinya peningkatan dari skor rata-rata 5,80 pada *pre-test* menjadi 13,55 pada *post-test*. Terjadinya peningkatan disebabkan oleh adaptasi fisik dari penerapan metode latihan lempar tangkap bola terhadap kondisi fisik tubuh yang menunjang kemampuan koordinasi mata tangan.

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis diperoleh harga $t_{hitung} (18,90) > t_{tabel} (1,72)$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ pada jumlah sampel berjumlah 20 orang. Jadi, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian terdapat Pengaruh Pengaruh Latihan Bermain Lempar Tangkap Bola Terhadap Koordinasi Mata Tangan di RA AL AZIIZU Bungo Tanjung Kec. Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan.

Pembahasan dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan dari hasil penelitian serta mengacu pada kesimpulan terhadap analisis yang telah dilakukan, maka selanjutnya akan dilakukan pembahasan. Dalam pembahasan ini, akan merujuk pada jawaban hipotesis yang diajukan dalam penelitian.

Berdasarkan latihan yang dilakukan selama 16 kali pertemuan, maka diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh bermain lempar tangkap bola terhadap koordinasi mata-tangan.. Menurut Gusril (2009:28) anak-anak mendapat keterampilan baru, keterampilan lokomotor lanjutan seperti berlari (*running*). dan meloncat-loncat (*skipping*), gerak tidak berubah (*stationary skill*) seperti: gerak berputar (*turning*) dan melingkar (*twisting*) dan keterampilan manipulatif seperti: melempar (*throwing*), menangkap (*catching*) dan menendang.

Menurut Gusril (2015:80) menyatakan bahwa perilaku motorik adalah tanggapan atau reaksi anak yang terwujud dalam gerakan (sikap) badan. Pengembangan motorik pada anak usia TK didasari pada aktifitas. Aktifitas anak usia TK 80% menggunakan

Dari analisis uji signifikansi (Sig) yang telah dilakukan dapat dibuktikan bahwa terdapat pengaruh bermain lempar tangkap bola terhadap koordinasi mata-tangan. Didalam penelitian ini bermain lempar tangkap bola di RA AL AZIIZU Bingo Tanjung hal ini didasari atas permasalahan yang muncul terkait dengan motorik kasar anak.

Gerakan motorik kasar adalah kemampuan yang membutuhkan koordinasi sebagian besar tubuh anak. Gerakan motorik kasar melibatkan aktivitas otot-otot besar seperti otot tangan, otot kaki dan seluruh tubuh anak. perkembangan fisik motorik lebih membuat anak *enjoy* karena lebih banyak kegiatan bermainnya kegiatan yang dapat mengembangkan gerakan motorik anak. Misalnya aktivitas berjalan di atasapantitan, melompat tali, senam, renang, melempar, mengiring, menangkap, dan menendang.

Kemampuan motorik setiap orang pada dasarnya berbeda-beda tergantung pada banyaknya gerakan yang dikuasainya. Kekuatan adalah kemampuan kelompok otot untuk menimbulkan tenaga sewaktu kontraksi. Kekuatan otot harus dipunyai oleh anak. Apabila anak tidak mempunyai kekuatan otot dapat melakukan aktivitas bermain yang

menggunakan fisik seperti: bejalan, berlari, melompat, melempar, memanjat bergantung dan mendorong.

Pengembangan koordinasi mata-tangan di TK bertujuan untuk memperkenalkan dan melatih gerakan kasar, meningkatkan kemampuan mengelola, mengontrol gerakan tubuh dan koordinasi, serta meningkatkan keterampilan jasmani yang sehat, kuat, dan terampil. Sesuai dengan perkembangan jasmani tersebut, anak didik dilatih gerakan-gerakan dasar yang akan membantu perkembangan motoriknya.

Pengembangan koordinasi mata-tangan dalam motorik kasar bermanfaat meningkatkan perkembangan sosial, emosional, dan dapat melatih koordinasi otot jari tangan sehingga dapat menunjang perkembangan jasmani dan rohani anak. Selain itu, pengembangan koordinasi mata-tangan pada anak usia dini juga bermanfaat bagi kekuatan fisiknya dalam melatih pola gerakan yang lebih terarah.

Dari analisis tersebut hasil analisis juga dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh bermain lempar tangkap bola terhadap koordinasi mata-tangan di RA AL AZIIZU Bungo Tanjung.

Kesimpulan

Dari hasil diperoleh terdapat Pengaruh Bermain Tangkap Bola Terhadap Koordinasi Mata Tangan di RA AL-AZIIZU Bungo Tanjung Taratak Tempatih Kec. Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($18,90 > 1,72$), dengan skor rata-rata *pre-test* (5,80) dan *post-test* (13,55).

Saran

Berdasarkan kepada kesimpulan dalam penelitian ini, maka disarankan kepada:

1. Kepada pelatih RA AL-AZIIZU Bungo Tanjung Taratak Tempatih Kec. Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan, agar dapat memberikan latihan-latihan Pengembangan koordinasi mata-tangan secara maksimal.
2. Kepada Pengurus RA AL-AZIIZU Bungo Tanjung Taratak Tempatih Kec. Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan, agar dapat melengkapi kebutuhan dan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam olahraga, sehingga Anak PAUD lebih termotivasi dan lebih giat untuk bermain dan berolahraga, sehingga prestasi di usia emas dapat ditingkatkan.
3. Bagi para peneliti selanjutnya, disarankan untuk dapat mengkaji faktor-faktor lain yang berkontribusi dengan kemampuan motorik siswa PAUD.

Daftar Rujukan

- Ahmadi, Nuril. (2007). *Permainan Bolabasket*. Surakarta: Era Intermedia Aisyah, Siti., dkk.
2010. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2004. *Standar Kompetensi Taman Kanak-kanak & Rahdatul Athfal*. Jakarta: Balitbang Depdiknas.
- Gusril. 2009. *Perkembangan Motorik Pada Masa Anak-anak*, Padang: UNP PRESS
- Gusril. 2015. *Perkembangan Motorik Pada Masa Anak-anak*, Padang: UNP PRESS
- Gusril 2016. *Perkembangan Motorik Pada Masa Anak- anak*. Padang: UNP PRESS.
- Hartati, Sofia. 2005. *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikti
- Mansur . 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahyubi, Heri. 2012. *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Bandung: Referens
- Riduwan. 2010. *Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Tedjasaputra. 2001. *Bermain, Mainan, dan Permainan*. Jakarta: Grasindo
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sujiono. Bambang., dkk. 2007. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sujiono, 2009. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sujiono. 2010. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sumantri, MS. 2005. *Model Pengembangan dan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan penjelasannya. Jakarta: Sinar Grafikan
- Anton. 2018. *Kemampuan motorik anak usia dini* , Depok: Rajawali pers